

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan di bidang vokasi, yaitu suatu bidang pendidikan yang mengarah kepada proses pembelajaran keahlian dan mampu mengembangkan standar-standar keahlian yang dimiliki dan yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang digunakan di perguruan tinggi vokasi berbasis pengetahuan keterampilan sumber daya manusia. Dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, diharapkan lulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember dapat bersaing di dunia industri serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mewujudkan dan merealisasikan pendidikan akademik dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja yang efektif dan efisien. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah magang. Magang merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan kurang lebih 4 bulan pada awal semester delapan. Magang juga tergolong pendidikan perkuliahan dan kegiatan praktikum namun dilaksanakan di luar kampus seperti industri, perkebunan, dan sebagainya. Magang dilaksanakan selama 8 jam per hari atau kurang lebih 4 bulan. Pelaksanaan magang diharapkan mahasiswa dapat memunculkan ide-ide kreatif dan lebih mengasah keterampilan dan keahlian sesuai bidang yang dipilih untuk dipelajari. Dalam kesempatan kali ini perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan magang adalah PT. Kaliduren Estates, Bangsalsari, Kabupaten Jember.

PT. Kaliduren Estates bergerak di bidang perkebunan komoditi tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg). Menurut Ditjebun (2022), tanaman karet merupakan salah satu komoditi perkebunan yang sangat penting peranannya, baik sebagai sumber pendapatan, kesempatan kerja, dan sumber devisa negara.

Indonesia merupakan negara dengan luas areal perkebunan karet terbesar di dunia, yaitu hasil produksi diperkirakan mencapai 3,19 juta ton pada tahun 2023. Hasil tersebut meningkat karena pada tahun 2022 produksi karet di Indonesia sebesar 3,14 juta ton.

Tanaman karet adalah komoditas utama perkebunan yang sebagian produknya diekspor dan sebagian lagi untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri sebagai bahan baku dan keperluan industri. Mutu pada bahan baku karet yang dapat diekspor ke luar negeri sangat ditentukan oleh proses pemanenan serta pengolahan pasca panen bahan olah karet (Supriadi, 2020). Tanaman karet menghasilkan getah yang disebut sebagai lateks.

Hasil produksi tanaman karet tidak lepas dari system eksploitasi yang sesuai. Intensitas eksploitasi dapat dipengaruhi oleh kombinasi sistem eksploitasi seperti panjang irisan sadapan ($1/2s$), frekuensi sadap (2d atau 3d), dan pemberian stimulan (cara, dosis, dan frekuensi) sehingga dapat menentukan tingkat produksi suatu tanaman (Atminingsih dkk, 2016).

Upaya untuk meningkatkan hasil produksi, para pekebun biasanya menggunakan stimulan karena dianggap lebih cepat dan efisien. Stimulan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan produksi hasil lateks pada tanaman karet. Pemberian stimulan tanpa memperhatikan cara dan dosis dapat menyebabkan kelelahan secara fisiologis bagi tanaman karet.

1.2 Tujuan

1.1.1 Tujuan Umum

1. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang dengan materi yang ada diterima di perkuliahan.
2. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan di tempat magang.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata.

1.1.2 Tujuan Khusus

1. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal.
2. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, *processing* sampai distribusi sesuai dengan standart yang ditentukan.
3. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses budidaya tanaman karet serta mengetahui penyelesaian dari masalah-masalah tersebut.
4. Mengetahui dan mampu menerapkan teknologi terbaru di bidang perkebunan yang diperoleh dari magang ini.

1.3 Manfaat

1. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan karet.
2. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
3. Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang mulai tanggal 29 Januari – 24 Mei 2024. Magang dilaksanakan di PT. J.A. Wattie Kaliduren Estates, Bangsalsari, Kabupaten Jember.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Metode Kerja

Metode kerja diawali dengan datang ke kantor afdeling kemudian menyesuaikan kegiatan yang akan dilaksanakan serta menyesuaikan kebutuhan tenaga kerja. Mengikuti kegiatan secara langsung di lapang

bersama mandor dan tenaga pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor saat melakukan kegiatan pekerjaan serta ikut mempraktikkan langsung.

1.5.2 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya tanaman karet dengan cara yang dilaksanakan di dalam kampus.

1.5.3 Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan di lapang untuk menyesuaikan kesamaan materi dengan praktik di lapang sehingga kita dapat menyerap atau memahami ilmu tersebut.

1.5.4 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara membandingkan antara teori (*literature*) atau buku yang dimiliki kantor kebun dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan sebagai bahan pembuatan laporan.

